

PERENCANAAN PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN PERKEBUNAN: STUDI KASUS KABUPATEN KAUR, PROVINSI BENGKULU

JUPI PIJI AKSEN



ILMU PERENCANAAN WILAYAH
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggulan Perkebunan: Studi Kasus Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Jupi Piji Aksen
A1506241004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

JUPI PIJI AKSEN. Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggulan Perkebunan: Studi Kasus Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. Dibimbing oleh WIDIATMAKA dan SETYARDI PRATIKA MULYA.

Kabupaten Kaur merupakan salah satu daerah yang menjadikan subsektor perkebunan sebagai penggerak utama perekonomian wilayah. Pada tahun 2024 sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 51,40% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kaur. Di dalam sektor tersebut, subsektor perkebunan merupakan penyumbang Nilai Tambah Bruto (NTB) terbesar, yaitu sebesar 39,25% yang didominasi oleh komoditas kelapa sawit, kelapa, kopi, karet, dan kakao. Selain itu, berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), kawasan perkebunan di Kabupaten Kaur mencapai 95.707 ha atau 38,86% dari luas wilayah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan komoditas unggulan perkebunan memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing daerah, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, sehingga dibutuhkan perencanaan pengembangan berbasis komoditas unggulan perkebunan untuk mewujudkan pembangunan wilayah yang efektif dan berdaya saing.

Tujuan utama penelitian ini adalah menyusun arahan perencanaan pengembangan wilayah berbasis komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Kaur melalui identifikasi komoditas unggulan, delineasi tutupan/penggunaan lahan aktual, evaluasi potensi lahan, penilaian kelayakan usaha tani dan hirarki wilayah, serta penentuan prioritas pengembangan wilayah.

Identifikasi komoditas unggulan dilakukan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) dan *Differential Shift* (DS). Tutupan/penggunaan lahan tahun 2024 dipetakan menggunakan citra Landsat 8 OLI dengan pendekatan *Object-Based Image Analysis* (OBIA). Analisis potensi lahan dilakukan melalui evaluasi ketersediaan lahan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) dan analisis kesesuaian lahan menggunakan *Spatial-Analytic Network Process* (Spatial-ANP) berdasarkan sembilan parameter biofisik dan manajemen lahan. Kelayakan usaha tani dianalisis menggunakan indikator *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), dan *Internal Rate of Return* (IRR). Hirarki wilayah ditentukan menggunakan analisis skalogram berdasarkan ketersediaan dan tingkat pelayanan sarana prasarana wilayah. Selanjutnya, arahan rencana prioritas pengembangan wilayah disusun menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk pembobotan kriteria dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) untuk menentukan perencanaan prioritas pengembangan wilayah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Kaur adalah sawit, kelapa, dan karet yang memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif. Tutupan/penggunaan lahan Kabupaten Kaur masih didominasi oleh kawasan hutan seluas 114.728,03 ha (45,47%), sedangkan perkebunan merupakan penggunaan lahan budidaya terbesar yaitu seluas 47.550,08 ha (18,85%) dari luas wilayah. Analisis ketersediaan lahan menunjukkan masih tersedia lahan seluas 67.605,39 ha (26,80%) untuk pengembangan komoditas unggulan perkebunan setelah mempertimbangkan tutupan/penggunaan lahan, kawasan hutan, dan pola ruang wilayah.

Evaluasi kesesuaian lahan menggunakan metode *Spatial-Analytic Network Process* (Spatial-ANP) menunjukkan bahwa sebagian besar lahan di Kabupaten Kaur cocok untuk pengembangan komoditas unggulan perkebunan (sawit, kelapa dan karet) masing-masing mencapai seluas 252.034,54 ha (99,55%), 252.011,87 ha (99,54%), dan 252.078,39 ha (99,57%), dengan dominasi kelas cukup sesuai (S2) pada ketiga komoditas. Kriteria curah hujan, drainase tanah, tekstur dan jenis tanah menjadi faktor paling penting dalam menentukan kelas kesesuaian lahan di Kabupaten Kaur. Hasil *overlay* antara peta ketersediaan dan kesesuaian lahan menunjukkan bahwa lahan yang tersedia dan sesuai untuk pengembangan sawit seluas 67.594,15 ha, kelapa 67.594,03 ha, dan karet 67.559,05 ha. Analisis kelayakan usaha tani menunjukkan bahwa ketiga komoditas layak dikembangkan secara finansial.

Analisis skalogram menunjukkan adanya perbedaan tingkat hirarki pelayanan antar kecamatan yang menggambarkan variasi kapasitas wilayah dalam mendukung pengembangan komoditas unggulan perkebunan. Selanjutnya, integrasi hasil identifikasi komoditas unggulan, ketersediaan dan kesesuaian lahan, kelayakan usaha tani, serta hirarki wilayah melalui metode AHP-TOPSIS menghasilkan tiga kelompok prioritas pengembangan wilayah, yaitu Prioritas I (Kecamatan Nasal, Muara Sahung, Maje, Padang Guci Hilir, dan Kinal), Prioritas II (Kecamatan Luas, Lungkang Kule, Tanjung Kemuning, Kaur Tengah, dan Padang Guci Hulu), serta Prioritas III (Kecamatan Tetap, Semidang Gumay, Kelam Tengah, Kaur Utara, dan Kaur Selatan). Hasil tersebut menjadi dasar dalam penyusunan arahan Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur.

Kata kunci: AHP-TOPSIS, evaluasi kesesuaian lahan, komoditas unggulan perkebunan, perencanaan pengembangan wilayah, Spatial-ANP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

JUPI PIJI AKSEN. Regional Development Planning Based on Leading Plantation Commodities: A Case Study of Kaur Regency, Bengkulu Province. Supervised by WIDIATMAKA and SETYARDI PRATIKA MULYA.

Kaur Regency is one of the regions where the plantation subsector serves as a major driver of the regional economy. In 2024, the agriculture, forestry, and fisheries sector contributed 51.40% to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Kaur Regency. Within this sector, the plantation subsector accounted for the largest share of Gross Value Added (GVA), contributing 39.25%, primarily from oil palm, coconut, coffee, rubber, and cocoa. Furthermore, according to the Regional Spatial Plan (RTRW), plantation areas cover 95,707 ha, representing 38.86% of the total area of Kaur Regency. These conditions indicate that the development of leading plantation commodities plays a strategic role in enhancing regional competitiveness, promoting economic growth, and improving community welfare. Therefore, regional development planning based on leading plantation commodities is essential to achieve effective, competitive, and sustainable regional development.

The main objective of this study was to formulate regional development planning directions based on leading plantation commodities in Kaur Regency by integrating the identification of leading plantation commodities, delineation of the current land cover/land use, assessment of land potential, evaluation of farm business feasibility, and analysis of regional hierarchy to determine regional development priorities.

Leading plantation commodities were identified using the Location Quotient (LQ) and Differential Shift (DS) methods. The 2024 land cover/land use was delineated from Landsat 8 Operational Land Imager (OLI) imagery using the Object-Based Image Analysis (OBIA) approach. Land potential was assessed through land availability evaluation using a Geographic Information System (GIS) and land suitability assessment using the Spatial Analytic Network Process (Spatial-ANP) based on nine biophysical and land management parameters. Farm business feasibility was evaluated using the Net Present Value (NPV), Benefit–Cost Ratio (B/C Ratio), and Internal Rate of Return (IRR) indicators. Regional hierarchy was determined using scalogram analysis based on the availability and service levels of regional infrastructure and public facilities. Subsequently, regional development priority directions were formulated using the Analytical Hierarchy Process (AHP) to determine the criteria weights and the Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) to rank the regional development priorities.

The results showed that the leading plantation commodities in Kaur Regency were oil palm, coconut, and rubber, all of which demonstrated both comparative and competitive advantages. Land cover/land use in Kaur Regency was dominated by forest, covering 114,728.03 ha (45.47%) of the total area, while plantations represented the largest cultivated land use, occupying 47,550.08 ha (18.85%). Land availability analysis indicated that 67,605.39 ha (26.80%) remained available for the development of leading plantation commodities after considering the existing land cover/land use, forest areas, and regional spatial planning.

Land suitability assessment using the Spatial Analytic Network Process (Spatial-ANP) revealed that most areas in Kaur Regency were suitable for the development of the leading plantation commodities. Suitable land covered 252,034.54 ha (99.55%) for oil palm, 252,011.87 ha (99.54%) for coconut, and 252,078.39 ha (99.57%) for rubber, with the moderately suitable (S2) class predominating across all three commodities. Rainfall, soil drainage, soil texture, and soil type were identified as the most influential criteria in determining land suitability classes in Kaur Regency. The overlay of the land availability and land suitability maps indicated that the areas both available and suitable for the development of leading plantation commodities covered 67,594.15 ha for oil palm, 67,594.03 ha for coconut, and 67,559.05 ha for rubber. Farm business feasibility assessment confirmed that all three commodities were economically viable and financially feasible for further development.

Scalogram analysis revealed variations in the regional service hierarchy among districts, reflecting differences in regional capacity to support the development of leading plantation commodities. The integration of the identification of leading plantation commodities, land availability and suitability, farm business feasibility, and regional hierarchy through the Analytical Hierarchy Process (AHP) and the Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) classified the districts into three regional development priority groups. Priority I comprises Nasal, Muara Sahung, Maje, Padang Guci Hilir, and Kinal Districts; Priority II includes Luas, Lungkang Kule, Tanjung Kemuning, Kaur Tengah, and Padang Guci Hulu Districts; and Priority III consists of Tetap, Semidang Gumay, Kelam Tengah, Kaur Utara, and Kaur Selatan Districts. These findings provide a scientific basis for formulating regional development planning directions based on leading plantation commodities in Kaur Regency.

Keywords: AHP–TOPSIS, land suitability assessment, leading plantation commodities, regional development planning, Spatial-ANP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PERENCANAAN PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS KOMODITAS UNGGULAN PERKEBUNAN: STUDI KASUS KABUPATEN KAUR, PROVINSI BENGKULU

JUPI PIJI AKSEN

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains
pada Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah

**ILMU PERENCANAAN WILAYAH
SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si.



Judul Tesis : Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggulan Perkebunan: Studi Kasus Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu

Nama : Jupi Piji Aksen
NIM : A1506241004

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, M.Sc.



Pembimbing 2:
Dr. Setyardi Pratika Mulya, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Andrea Emma Pravitasari, S.P., M.Si.
NIP 198411022012122002



Dekan Sekolah Pascasarjana:
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.
NIP 196902121992031003



Tanggal Ujian: 12 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 13 AUG 2026

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggulan Perkebunan: Studi Kasus Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Widiatmaka, M.Sc. dan Dr. Setyardi Pratika Mulya, S.P., M.Si. selaku komisi pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan berbagai masukan selama proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada moderator seminar serta penguji luar komisi pembimbing. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan Republik Indonesia, atas dukungan pendanaan melalui Program Beasiswa Targeted PNS/TNI/POLRI. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kementerian Transmigrasi atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan tugas belajar. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Isteri, Bapak, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan do'a, dan kasih sayangnya.

Dengan penuh rasa hormat dan cinta, karya ilmiah ini penulis persembahkan kepada almarhumah Ibu tercinta. Terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusan yang telah mengiringi setiap langkah kehidupan penulis. Meskipun Ibu telah berpulang, kasih sayang dan nilai-nilai kehidupan yang Ibu tanamkan senantiasa menjadi kekuatan dalam setiap perjalanan ini. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, mengampuni segala dosa almarhumah, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kerangka Pikir	3
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Komoditas Unggulan	5
2.2 Tutupan/Penggunaan Lahan	5
2.3 Evaluasi Kesesuaian Lahan	6
2.4 Pengembangan Wilayah	7
2.5 Kelayakan Usaha Tani	8
2.6 Perencanaan Pengembangan Wilayah	9
III METODOLOGI	11
3.1 Waktu dan Tempat	11
3.2 Jenis, Sumber Data, dan Alat Analisis	11
3.3 Tahapan Penelitian	12
3.4 Teknik Analisis Data	13
3.4.1 Identifikasi Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	15
3.4.2 Mendelineasi Tutupan/Penggunaan Lahan Aktual Kabupaten Kaur Tahun 2024	16
3.4.3 Menganalisis Potensi Lahan Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	17
3.4.4 Menganalisis Kelayakan Usaha Tani dan Hirarki Wilayah Prioritas Pengembangan Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	25
3.4.5 Menyusun Arahana Rencana Pengembangan Wilayah Berbasis Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	29
IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	32
4.1 Letak Geografis dan Administrasi	32
4.2 Kependudukan	32
4.3 Pola Ruang Kabupaten Kaur	33
4.4 Status Kawasan Hutan	34
4.5 Topografi	35
4.5.1 Kemiringan Lereng	35
4.5.2 Elevasi	36
4.6 Tanah	37
4.6.1 Jenis Tanah	37
4.6.2 Tekstur Tanah	38
4.6.3 Drainase Tanah	39
4.7 Curah Hujan	41
4.8 Jarak dari Sungai dan Jalan	41
V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Komoditas Unggulan Perkebunan Kecamatan	43

5.2 Tutupan/Penggunaan Lahan Kabupaten Kaur	45
5.3 Ketersediaan dan Kesesuaian Lahan Komoditas Unggulan Perkebunan	48
5.3.1 Ketersediaan Lahan Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan	48
5.3.2 Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan	50
5.3.3 Lahan Tersedia dan Sesuai Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan	62
5.4 Kelayakan Usaha Tani dan Hirarki Wilayah Prioritas	66
5.4.1 Kelayakan Usaha Tani Komoditas Unggulan Perkebunan	66
5.4.2 Uji Sensitivitas Usaha Tani Komoditas Unggulan Perkebunan	67
5.4.3 Hirarki Wilayah Prioritas	69
5.5 Arahan Rencana Pengembangan Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	71
5.5.1 Penentuan Bobot Kriteria	71
5.5.2 Arahan Rencana Prioritas Pengembangan	73
VI SIMPULAN DAN SARAN	77
6.1 Simpulan	77
6.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	88
RIWAYAT HIDUP	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Data dan Sumber	12
Tabel 2. Matriks Tujuan, Data, Sumber Data, Teknik Analisis, dan Output	13
Tabel 3. Matriks Kriteria Pemilihan Komoditas Unggulan Perkebunan	16
Tabel 4. Matriks Uji Akurasi	17
Tabel 5. Kriteria Penilaian ANP	19
Tabel 6. Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Kelapa Sawit	21
Tabel 7. Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Kelapa (<i>Coconut</i>)	22
Tabel 8. Kriteria Kesesuaian Lahan Untuk Karet	23
Tabel 9. Asumsi yang Digunakan Dalam Perhitungan Kelayakan Usaha Tani	26
Tabel 10. Daftar Kecamatan dan Luas Wilayah Administrasi	32
Tabel 11. Jumlah Penduduk Kab. Kaur 2014–2024 (jiwa)	33
Tabel 12. Alokasi Pola Ruang Wilayah di Kabupaten Kaur	33
Tabel 13. Kawasan Hutan di Kabupaten Kaur	34
Tabel 14. Sebaran Luasan Kemiringan Lereng di Kabupaten Kaur	35
Tabel 15. Sebaran Elevasi di Kabupaten Kaur	36
Tabel 16. Sebaran Jenis Tanah di Kabupaten Kaur	37
Tabel 17. Sebaran Tekstur Tanah di Kabupaten Kaur	39
Tabel 18. Sebaran Drainase di Kabupaten Kaur	40
Tabel 19. Nilai LQ Komoditas Perkebunan tiap Kecamatan di Kabupaten Kaur	43
Tabel 20. Nilai DS Komoditas Perkebunan tiap Kecamatan di Kabupaten Kaur	44
Tabel 21. Komoditas Unggulan Perkebunan Hasil Kompilasi LQ dan DS	44
Tabel 22. Luas dan Persentase Tutupan/Penggunaan Lahan Kabupaten Kaur	46
Tabel 23. Matriks Ketersediaan Lahan untuk Perencanaan Komoditas Unggulan	48
Tabel 24. Lahan Tersedia Berdasarkan Peta Tutupan Penggunaan Lahan, Peta Kawasan Hutan Dan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Kaur	49
Tabel 25. Hasil Matriks Perbandingan Berpasangan Pendapat Pakar Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan Sawit	52
Tabel 26. Hasil Matriks Perbandingan Berpasangan Pendapat Pakar Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan Kelapa	53
Tabel 27. Hasil Matriks Perbandingan Berpasangan Pendapat Pakar Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan Karet	53
Tabel 28. Kriteria dan Sub-Kriteria Kesesuaian Lahan Komoditas Unggulan Perkebunan (Sawit, Kelapa Dan Karet)	54
Tabel 29. Kelas Interval Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	58
Tabel 30. Distribusi Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Sawit di Kabupaten Kaur	59
Tabel 31. Distribusi Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Kelapa di Kabupaten Kaur	60
Tabel 32. Distribusi Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Karet di Kabupaten Kaur	61
Tabel 33. Lahan Tersedia dan Sesuai Untuk Komoditas Sawit	63
Tabel 34. Lahan Tersedia dan Sesuai Untuk Komoditas Kelapa	64
Tabel 35. Lahan Tersedia dan Sesuai Untuk Komoditas Karet	65
Tabel 36. Hasil Analisis Kelayakan Usaha Tani Komoditas Unggulan Perkebunan	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tabel 37. Hasil Uji Sensitivitas Usaha Tani Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	68
Tabel 38. Nilai IPK Dan Hierarki Kecamatan di Kabupaten Kaur	70
Tabel 39. Data Dari Masing-Masing Kriteria Hasil Analisis Tujuan 1–4	72
Tabel 40. Hasil Pembobotan Kriteria dan Nilai CR Berdasarkan AHP	73
Tabel 41. Prioritas Pengembangan Komoditas Unggulan Perkebunan di Kab. Kaur	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	4
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	11
Gambar 3. Bagan Alir Penelitian	15
Gambar 4. Bagan Alir Analisis Ketersediaan Lahan Komoditas Unggulan Perkebunan	18
Gambar 5. Bagan Alir Analisis Kesesuaian Lahan Komoditas Unggulan Perkebunan	20
Gambar 6. Bagan Alir Analisis Ketersediaan Dan Kesesuaian Lahan Untuk Komoditas Unggulan Perkebunan	25
Gambar 7. Struktur AHP Penentuan Bobot Kriteria	30
Gambar 8. Peta Pola Ruang Kabupaten Kaur Tahun 2021-2041	34
Gambar 9. Peta Status Kawasan Hutan di Kabupaten Kaur	35
Gambar 10. Peta Kemiringan Lereng di Kabupaten Kaur	36
Gambar 11. Peta Elevasi di Kabupaten Kaur	37
Gambar 12. Peta Jenis Tanah di Kabupaten Kaur	38
Gambar 13. Peta Tekstur Tanah di Kabupaten Kaur	39
Gambar 14. Peta Drainase di Kabupaten Kaur	40
Gambar 15. Peta Sebaran Curah Hujan di Kabupaten Kaur	41
Gambar 16. Peta Sebaran Jarak dari Sungai di Kabupaten Kaur	42
Gambar 17. Peta Sebaran Jarak dari Jalan di Kabupaten Kaur	42
Gambar 18. Peta Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	45
Gambar 19. Peta Tutupan/Penggunaan Lahan Kabupaten Kaur tahun 2024	47
Gambar 20. Peta Ketersediaan Lahan di Kabupaten Kaur	50
Gambar 21. Peta Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Sawit	59
Gambar 22. Peta Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Kelapa	61
Gambar 23. Peta Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Karet	62
Gambar 24. Peta Lahan Tersedia dan Sesuai Untuk Komoditas Sawit	63
Gambar 25. Peta Lahan Tersedia dan Sesuai Untuk Komoditas Kelapa	65
Gambar 26. Peta Lahan Tersedia dan Sesuai Untuk Komoditas Karet	66
Gambar 27. Peta Hirarki Wilayah di Kabupaten Kaur	71
Gambar 28. Peta Arah Prioritas Pengembangan Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Formulir Informed Consent Responden	88
Lampiran 2. Form Kuesioner 1 untuk Penilaian Kriteria Kesesuaian Lahan Komoditas Unggulan Perkebunan	89
Lampiran 3. Form Kuesioner 2 untuk Penilaian Arah Prioritas Pengembangan Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Kaur	92
Lampiran 4. Hasil Citra Landsat OLI Dengan Validasi Lapang	93
Lampiran 5. Peta Titik Cek Survei Lapang	95
Lampiran 6. Perhitungan Hasil ANP (Analytic Network Process)	96
Lampiran 7. Perhitungan Kelayakan Usaha Tani Komoditas Sawit	97
Lampiran 8. Perhitungan Kelayakan Usaha Tani Komoditas Kelapa	101
Lampiran 9. Perhitungan Kelayakan Usaha Tani Komoditas Karet	105
Lampiran 10. Hasil Analisis Skalogram	109
Lampiran 11. Perhitungan Hasil AHP (Analytical Hierarchy Process)	114
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Analisis TOPSIS	115